

# Buletin DS

Kumpulan Mutiara Hikmah Sunnah Nabi ﷺ



Oleh: **Ustadz Muhammad Abduh Tuasikal, S.T., M.Sc.**  
Pimpinan Pesantren Darush Sholihin dan  
Pengasuh Rumaysho.Com

Terbit: Malam Kamis Legi,  
1 Jumadal Ula 1439 H  
(17-01-2018)

Riyadhush Sholihin karya Imam Nawawi, Kitab Al-Fadhail, Bab 194.  
Keutamaan Shaf Pertama dan Perintah untuk Menyempurnakan  
Shaf Pertama, Meluruskan, dan Merapatkannya

## Mengejar Shaf Pertama

Hadits #1082

عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، قَالَ : خَرَجَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - ، فَقَالَ : (( أَلَا تَصْفُونَ كَمَا تَصِفُ الْمَلَائِكَةُ عِنْدَ رَبِّهَا ؟ )) فَقُلْنَا : يَا رَسُولَ اللَّهِ ، وَكَيْفَ تُصِفُ الْمَلَائِكَةُ عِنْدَ رَبِّهَا ؟ قَالَ : (( يَتِمُّونَ الصُّفُوفَ الْأُولَى ، وَيَتَرَاصُّونَ فِي الصَّفِّ )) رَوَاهُ مُسْلِمٌ .

Dari Jabir bin Samurah radhiyallahu 'anhu, ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam keluar kepada kami, lalu berkata, 'Maukah kalian bershaf seperti bershafnya para malaikat di hadapan Rabb-Nya?' Maka kami berkata, 'Wahai Rasulullah, bagaimanakah malaikat bershaf di hadapan Rabb-Nya?' Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, 'Mereka menyempurnakan shaf pertama dan saling merapatkan shafnya.'" (HR. Muslim) [HR. Muslim, no. 430]

بِهِمْ خِصَاصَةٌ

"Jika salah seorang di antara kalian melihat orang yang memiliki kelebihan harta dan penampilan, maka lihatlah kepada orang yang berada di bawahnya." (HR. Bukhari, no. 6490 dan Muslim, no. 2963)

### Hanya Allah yang memberi taufik dan hidayah.

Referensi:

1. *Bahjah An-Nazhirin Syarh Riyadh Ash-Shalihin*. Cetakan pertama, Tahun 1430 H. Syaikh Salim bin 'Ied Al-Hilali. Penerbit Dar Ibnul Jauzi.
2. *Latha'if Al-Ma'arif*. Cetakan pertama, Tahun 1428 H. Ibnu Rajab Al-Hambali. Penerbit Al-Maktab Al-Islami.
3. Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim. Cetakan pertama, Tahun 1431 H. Ibnu Katsir. Penerbit Dar Ibnul Jauzi.

"Dan mereka (kaum Anshar) mengutamakan (kaum Muhajirin) atas diri mereka sendiri, sekali pun mereka dalam kesusahan." (QS. Al-Hasyr: 9). Yang dimaksudkan ayat ini adalah ia mendahulukan mereka yang butuh dari kebutuhannya sendiri padahal dirinya juga sebenarnya butuh. Lihat Tafsir Al-Qur'an Al-Azhim, 7:229.

Dalam masalah dunia, kita bisa mendahulukan orang lain, itu memang yang lebih baik. Karena dalam masalah dunia, kita harus memperhatikan orang di bawah kita agar kita bisa mensyukuri nikmat Allah.

إِذَا نَظَرَ أَحَدُكُمْ إِلَى مَنْ فَضِّلَ عَلَيْهِ فِي الْمَالِ وَالْخَلْقِ ، فَلْيَنْظُرْ إِلَى مَنْ هُوَ أَسْفَلَ مِنْهُ

\* **Peringatan:** Harap buletin ini disimpan di tempat yang layak karena berisi ayat Al-Quran dan Hadits Nabi ﷺ

**PENERBIT**  
**Rumaysho**

CV. Rumaysho  
Pesantren Darush Sholihin, Dusun Warak, RT. 08, RW. 02, Desa Girisekar, Kecamatan Panggang, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55872.

Informasi: 085200171222 Website: [Rumaysho.Com](http://Rumaysho.Com) | [RemajIslam.Com](http://RemajIslam.Com) | [Ruwaifi.Com](http://Ruwaifi.Com)

## Faedah hadits:

1. Malaikat itu berbaris bershaf di hadapan Allah, mereka pun merapatkan shafnya, tidak ada celah antara mereka di dalam shaf.
2. Lurus dan rapatnya shaf menunjukkan umat Islam itu satu. Juga hal itu menunjukkan bahwa umat Islam diperintahkan berada dalam satu diin, satu imam dan satu akidah.
3. Seorang muslim diperintahkan untuk tasyabbuh dengan malaikat yaitu menyerupai perbuatan baik malaikat karena malaikat itu selamat dari kesalahan (*ma'shum*). Sedangkan menyerupai (*tasyabbuh*) dengan yang *ma'shum* menunjukkan akan serupanya amal secara sempurna.

## Hadits #1083

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - ، قَالَ : (( لَوْ يَعْلَمُ النَّاسُ مَا فِي النِّدَاءِ

وَالصَّفِّ الْأَوَّلِ ، ثُمَّ لَمْ يَجِدُوا إِلَّا أَنْ يَسْتَهْمُوا عَلَيْهِ لَأَسْتَهْمُوا )) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Seandainya orang-orang mengetahui pahala azan dan shaf pertama, kemudian mereka tidak mendapatkannya melainkan dengan cara mengadakan undian, pasti mereka melakukannya." (Muttafaqun 'alaih) [HR. Bukhari, no. 615 dan Muslim, no. 437]

## Faedah hadits:

1. Hadits ini menunjukkan keutamaan azan dan shaf pertama.
2. Boleh berundi dalam perkara yang mulia.

## Berlomba dalam Shaf Pertama

Allah ﷻ berfirman,

فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا

Peringatan: Harap buletin ini disimpan di tempat yang layak karena berisi ayat Al-Quran dan Hadits Nabi ﷺ

"Maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan." (QS. Al-Ma'idah: 48)

وَسَارِعُوا إِلَى مَغْفِرَةٍ مِنْ رَبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ

"Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa." (QS. Ali Imran: 133)

Al-Hasan Al-Bashri mengatakan,

إِذَا رَأَيْتَ الرَّجُلَ يُنَافِسُكَ فِي الدُّنْيَا فَنَافِسْهُ فِي الْآخِرَةِ

"Apabila engkau melihat seseorang mengunggulimu dalam masalah dunia, maka unggulilah dia dalam masalah akhirat."

Wahib bin Al-Warid mengatakan,

إِنْ اسْتَطَعْتَ أَنْ لَا يَسْبِقَكَ إِلَى اللَّهِ أَحَدٌ فَافْعَلْ

"Jika kamu mampu untuk mengungguli seseorang dalam perlombaan menggapai ridho Allah, lakukanlah."

Sebagian salaf lagi mengatakan,

لَوْ أَنَّ رَجُلًا سَمِعَ بِأَحَدٍ أَطْوَعُ لِلَّهِ مِنْهُ كَانَ يُنْبِغِي لَهُ أَنْ يَحْزَنَهُ ذَلِكَ

"Seandainya seseorang mendengar ada orang lain yang lebih taat pada Allah dari dirinya, sudah selayaknya dia sedih karena dia telah diungguli dalam perkara ketaatan." Lihat perkataan-perkataan ini dalam Lathaif Al-Ma'arif, hlm. 428.

## Dalam Urusan Dunia, Dahulukan yang Lain

Di antara hak terhadap sesama yang dianjurkan adalah mendahulukan sahabatnya dalam segala keperluan dunia (baca: itsar) dan perbuatan ini dianjurkan (disunnahkan).

Contohnya dapat dilihat pada orang Muhajirin dan Anshar dalam ayat,

وَيُؤْتِرُونَ عَلَى أَنْفُسِهِمْ وَلَوْ كَانَ